

Pengetahuan Dan Minat Suami Terhadap Keinginan/Motivasi Melakukan Pendampingan Selama Proses *Childbearing*

Suryani Manurung, Fenti Hasnani
Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Email : Fenti112@hotmail.com

Abstrak

Kehamilan dapat terjaga dan terawat sampai persalinan, sangat dibutuhkan partisipasi suami. Kehadiran suami merupakan salah satu dukungan moral yang dibutuhkan, karena pada saat ini ibu sedang mengalami perubahan fisik dan emosional. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan minat suami terhadap keinginan/motivasi melakukan pendampingan selama proses *childbearing* di RSUP Fatmawati Jakarta Selatan. Populasi penelitian adalah suami dari ibu yang mengalami masa *childbearing* di RSUP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Jumlah sampel setelah dihitung sebesar 171 orang. Kriteria inklusi sampel adalah semua suami dimana istri yang telah melalui periode *childbearing* yakni, kehamilan, persalinan spontan dan postpartum. Penelitian dilakukan di RSUP Fatmawati Jakarta Selatan ruang rawat inap kebidanan lantai II zona utara. Alat pengumpul data adalah kuesioner dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji statistik yang dilakukan adalah univariat, bivariat dan multivariat. Adapun data yang diperoleh dianalisis dengan *Chi-Square* dan regresi linear ganda. Hasil penelitian ditemukan responden memiliki pengetahuan dan minat yang tinggi untuk keinginan/ motivasi melakukan pendampingan selama periode *childbearing*. Namun kebermaknaan hubungan antara pengetahuan dan minat terhadap keinginan/ motivasi melakukan pendampingan selama periode *childbearing* rendah. Kesimpulan hubungan kedua variabel rendah, namun memiliki proporsi yang besar dari masing-masing variabel. Saran mengeksplorasi data yang lengkap demi mendapatkan hasil penelitian yang maksimal pada penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber dukungan sosial bagi istri selama periode *childbearing*.

Kata kunci: Pengetahuan, Minat dan Keinginan/ motivasi melakukan pendampingan.

Abstract

Pregnancy can be preserved and maintained until delivery, the husband's participation is needed. The presence of the husband is the one who needed moral support, because at this time the mother is

experiencing physical and emotional changes. The purpose of this study was to identify the relationship of knowledge and interest in the husband's desire / motivation to provide guidance during the *childbearing* process Fatmawati in South Jakarta. The study population was the husband of the mother who experienced a period of *childbearing* in the department. The sampling technique used in this study is *accidental sampling*. The number of samples after the count by 171 people. Inclusion criteria were all samples where the husband and wife who have been through the *childbearing* period, pregnancy, spontaneous labor and postpartum. The study was conducted in South Jakarta Fatmawati obstetric inpatient unit second floor north zone. Data collection tool was a questionnaire and have tested the validity and reliability. Statistical tests were performed univariate, bivariate and multivariate analyzes. The data were analyzed with *Chi-square* and multiple linear regression. The results of the study found respondents have knowledge and keen interest in the desire / motivation to provide guidance during the *childbearing* period. But the significance of the relationship between knowledge and interest in the desire / motivation to provide guidance during the *childbearing* period is low. Conclusion The relationship between the two variables is low, but has a large proportion of each variable. Advice explore the complete data in order to get the most out of research in future studies. The results of this study may be one source of social support for the wife during the *childbearing* period.

Keywords : Knowledge, interest and desire / motivation mentoring

Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan dan dapat menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat. Menurut SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) pada tahun 2007, menyebutkan bahwa sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) menargetkan kematian ibu sebesar 226 per 100.000

kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2007 sebesar 34 per 1000 kelahiran, terjadi stagnasi bila dibandingkan dengan SDKI 2003 yaitu 35 per 1000 Kelahiran.

Istri yang hendak melahirkan diharapkan didampingi oleh suami tetapi pada kenyataannya, masih banyak istri melahirkan tidak didampingi oleh suami. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiruddin (1998) mengungkapkan bahwa 13,6 % ibu yang mengalami keguguran dan 4,6 % yang mengalami proses melahirkan anak yang sulit karena diperlakukan kasar oleh suami selama proses kehamilan (Handonowati, 2009).

Kehadiran suami akan menambah pengalaman emosi positif pada istri, suami sebagai sumber yang kuat bagi para istri yang sedang melahirkan. Pendampingan persalinan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah sosial ekonomi, budaya, lingkungan, pengetahuan, umur, dan pendidikan (Nolan, 2010).

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan minat suami terhadap keinginan/motivasi melakukan pendampingan selama proses *childbearing*. Tujuan khusus penelitian ini adalah mengidentifikasi pengetahuan suami tentang pendampingan selama proses *childbearing* (hamil, melahirkan dan nifas), mengidentifikasi minat tentang pendampingan selama proses *childbearing* (hamil, melahirkan dan nifas), mengidentifikasi hubungan minat tentang pendampingan selama proses *childbearing* (hamil, melahirkan dan nifas), mengidentifikasi faktor-faktor *confounding* yang mempengaruhi pendampingan selama proses *childbearing* (hamil, melahirkan dan nifas), dan mengidentifikasi faktor yang paling berhubungan dengan keinginan/motivasi dalam pendampingan selama proses *childbearing* (hamil, melahirkan dan nifas).

Manfaat penelitian adalah sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan keperawatan maternitas dalam pelayanan asuhan keperawatan maternitas, memberikan sumbangan pemikiran pengembangan ilmu

pengetahuan di bidang riset keperawatan dan kesehatan, memfasilitasi masyarakat untuk dapat memberikan pelayanan mengenai proses pendampingan suami selama periode *childbearing* dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dijadikan sebagai bahan rujukan.

Metodologi Penelitian

Desain penelitian adalah analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Desain ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan adanya pengaruh pengetahuan dan minat suami dalam proses pendampingan selama proses *childbearing* (hamil, melahirkan dan nifas).

Populasi penelitian ini adalah suami dari ibu yang mengalami masa *childbearing* di RSUP Fatmawati Jakarta Selatan dalam kurun 6 bulan (September s.d November 2013) berjumlah \pm 255 orang responden (Medical Record ruang rawat inap RSUP Fatmawati, 2013).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah responden suami dari ibu yang mengalami masa *childbearing* di RSUP Fatmawati Jakarta Selatan tahun 2013 dan yang melahirkan spontan.

Rumus pengambilan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{255}{1 + 255(0,05)^2} = 155,7$$

Untuk mengantisipasi adanya pasien yang drop out maka jumlah sampel ditambah 10% dari perhitungan. Sehingga jumlah sampel sebesar 171 orang. Kriteria inklusi sampel adalah semua suami dimana istri yang telah melalui periode *childbearing* yakni, kehamilan, persalinan spontan dan postpartum.

Kuesioner penelitian ini dilakukan uji validitas. Hasil uji validitas *Pearson Product Moment* ditemukan bahwa $R \geq$ dari R table (0,390). Item pertanyaan yang lebih kecil dari r tabel yakni no: 7,8,11 yakni pertanyaan pengetahuan. Pertanyaan tersebut tidak valid sehingga dianulir. Suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil analisis didapatkan r alpha $> r$ table sehingga pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Hasil Penelitian

Analisis univariat meliputi karakteristik responden: usia, pendidikan, pengetahuan, minat dan keinginan/ motivasi melakukan pendampingan selama periode *childbearing*.

1. Gambaran Karakteristik responden yaitu suami para ibu yang post melahirkan dirawat lantai II zona utara RSUP Fatmawati

Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan karakteristik di RSUP Fatmawati September-Nopember 2013

Karakteristik Responden	N	%
a. Usia		
- Remaja	10	58%
- Dewasa	119	69,6 %
- Dewasa Tua	42	24,6%
	171	100%
b. Pendidikan		
- tidak sekolah	1	6%
- SD	41	24%
- SMP	63	36,8%
- SMA/ sederajat	61	35,7%
- PT	5	2,9%
	171	100%

2. Gambaran pengetahuan dan minat suami para istri yang dirawat di lantai II zona utara RSUP Fatmawati

Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dan minat di RSUP Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Pengetahuan dan Minat suami	N	%
a. Pengetahuan		
- Sedang	33	19,3%
- Tinggi	138	86,7 %
	171	100%
b. Minat		
- Berminat	76	44,4%
- Sangat berminat	95	55,6%
	171	100%

Hasil analisis pada tabel diatas terhadap 171 responden dari suami para ibu post melahirkan, menunjukkan: pengetahuan responden terhadap pendampingan selama

periode *childbearing* proporsi terbesar 138 (80,7%), minat suami terhadap pendampingan periode *childbearing* proporsi terbesar sangat berminat 95 (55,6%).

3. Gambaran keinginan/motivasi suami para ibu yang post melahirkan akan pendampingan selama periode *childbearing* yang dirawat zona utara RSUP Fatmawati

Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan keinginan/motivasi melakukan pendampingan selama periode *childbearing* di RSUP Fatmawati bulan September-Nopember 2013

Keinginan/motivasi suami	N	%
a. Periode Hamil		
- Selalu	144	84,2%
- Kadang-kadang	26	15,2 %
- Jarang	1	0,6
	171	100%
b. Periode Melahirkan		
- Selalu	143	83,6%
- Kadang-kadang	24	14%
- Jarang	4	2,3%
	171	100%
c. Periode postpartum		
- Selalu	141	82,5%
- Kadang-kadang	27	15,8 %
- Jarang	3	1,8 %
	171	100%

Hasil analisis terhadap 171 responden dari suami para ibu post melahirkan menunjukkan: keinginan/ motivasi suami melakukan pendampingan periode antenatal proporsi terbesar selalu 144 (84,2%), periode intranatal proporsi terbesar selalu 143 (83,6%), periode postnatal proporsi terbesar selalu 141 (82,5%).

A. Analisis Bivariat

1. Hubungan pengetahuan dan minat terhadap keinginan / motivasi melaksanakan pendampingan selama periode *childbearing* (hamil, melahirkan dan postpartum).

Tabel 5.4 Hubungan pengetahuan, minat terhadap keinginan/ motivasi suami melakukan pendampingan selama hamil di RSUP Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Variabel	Pendampingan selama hamil			Total N (%)	P Value
	selalu	Kadang-kadang	Jarang		
Pengetahuan	N (%)	N (%)	N (%)		
Sedang	27 (81,8)	5 (15,2)	1(3,0)	33(100)	0.123
Tinggi	117(84,8)	21(15,2)	0 (0,0)	138 (100)	
Total	144(84,2)	26 (15,2)	1(0,6)	171(100)	
Minat					
Sedang	60 (78,9)	15 (18,7)	1 (1,3)	76 (100)	0,170
Tinggi	84 (88,4)	11 (11,6)	0 (0,0)	95 (100)	
Total	144 (84,2)	26 (15,2)	2 (0,6)	171(100)	

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan keinginan/ motivasi pendampingan selama hamil diperoleh sebanyak 27 dari 33 (81,8%) suami dengan pengetahuan sedang yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama hamil. Suami yang memiliki pengetahuan tinggi, ada sebanyak 117 dari 138 (84,8%) yang memiliki keinginan/ motivasi untuk selalu mendampingi istri selama hamil. Hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* 0,123, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/motivasi pendampingan selama istri hamil antara yang memiliki pengetahuan tentang pendampingan yang tinggi dengan sedang.

Hubungan antara minat dengan keinginan/ motivasi pendampingan selama hamil diperoleh sebanyak 60 dari 76 (78,9 %) suami dengan minat sedang yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama hamil. Suami dengan minat tinggi, ada sebanyak 84 dari 95 (88,4%) yang memiliki keinginan/ motivasi untuk selalu mendampingi istri selama hamil. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,170, dapat disimpulkan tidak ada perbedaan suami yang selalu memiliki keinginan/ motivasi pendampingan selama istri hamil antara yang memiliki minat tentang pendampingan yang tinggi dengan sedang.

Tabel 5.5 Hubungan pengetahuan, minat terhadap keinginan/ motivasi suami melakukan pendampingan selama melahirkan di RSUP Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Variabel	Pendampingan selama melahirkan			Total N (%)	P Value
	selalu	Kadang-kadang	Jarang		
Pengetahuan	N (%)	N (%)	N (%)		
Sedang	25 (75,8)	7 (21,2)	1 (3,0)	33 (100)	0.389
Tinggi	118 (85,5)	17 (12,3)	3 (2,2)	138 (100)	
Total	143(83,6)	24 (14,0)	3 (2,3)	171 (100)	
Minat					
Sedang	58 (76,3)	16 (21,1)	2 (2,6)	76 (100)	0.057
Tinggi	85 (89,5)	8 (8,4)	2 (2,1)	95 (100)	
Total	143 (83,6)	24 (14,0)	4 (2,3)	171 (100)	

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan keinginan/ motivasi pendampingan selama melahirkan diperoleh sebanyak 25 dari 33 (75,8%) suami dengan pengetahuan sedang yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama melahirkan.

Suami yang memiliki pengetahuan tinggi, ada sebanyak 118 dari 138 (85,5%) yang memiliki keinginan/ motivasi untuk selalu mendampingi istri selama melahirkan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,389, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu

memiliki keinginan/ motivasi pendampingan selama istri melahirkan antara yang memiliki pengetahuan tentang pendampingan yang tinggi dengan sedang.

Hubungan antara minat dengan keinginan/motivasi pendampingan selama melahirkan diperoleh sebanyak 58 dari 76 (76,3 %) suami dengan minat sedang yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama melahirkan. Suami dengan minat tinggi, ada sebanyak

85 dari 95 (89,5%) yang memiliki keinginan/ motivasi untuk selalu mendampingi istri selama melahirkan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,170, maka disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/ motivasi pendampingan istri melahirkan antara yang memiliki minat pendampingan yang tinggi dengan sedang.

Tabel 5.6 Hubungan pengetahuan, minat terhadap keinginan/ motivasi suami melakukan pendampingan selama postpartum di RSUD Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Variabel	Pendampingan selama postpartum			Total N (%)	P Value
	selalu	Kadang-kadang	Jarang		
Pengetahuan	N (%)	N (%)	N (%)		
Sedang	25 (75,8)	6 (18,2)	2 (3,0)	33 (100)	0,096
Tinggi	116 (84,1)	21 (15,2)	1 (0,7)	138 (100)	
Total	141 (82,5)	27 (15,8)	3 (1,8)	171 (100)	
Minat					
Sedang	61 (80,3)	14 (18,4)	1 (1,3)	76 (100)	0,660
Tinggi	80 (84,2)	13 (13,7)	2 (2,1)	95 (100)	
Total	141 (82,5)	27 (15,8)	3 (1,8)	171 (100)	

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan keinginan/ motivasi pendampingan selama postpartum diperoleh sebanyak 25 dari 33 (75,8%) suami dengan pengetahuan sedang yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama postpartum. Suami yang memiliki pengetahuan tinggi, ada sebanyak 116 dari 138 (84,1%) yang memiliki keinginan/ motivasi untuk selalu mendampingi istri selama postpartum. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,096, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/ motivasi pendampingan selama istri postpartum antara yang memiliki pengetahuan tentang pendampingan yang tinggi dengan sedang.

Hubungan antara minat dengan keinginan/motivasi pendampingan selama postpartum diperoleh 61 dari 76 (80,3 %) suami dengan minat sedang yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama postpartum. Suami dengan minat tinggi, sebanyak 80 dari 95 (84,2%) yang memiliki keinginan/ motivasi untuk selalu mendampingi istri selama postpartum. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,660, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/ motivasi pendampingan selama istri postpartum antara yang memiliki minat tentang pendampingan yang tinggi dengan sedang.

2. Hubungan karakteristik responden terhadap keinginan/motivasi melaksanakan pendampingan selama periode *childbearing* (hamil, melahirkan dan postpartum).

Tabel 5.7 Hubungan karakteristik responden terhadap keinginan/motivasi melaksanakan pendampingan selama hamil di RSUD Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Variabel	Pendampingan selama hamil			Total N (%)	P Value
	selalu	Kadang-kadang	Jarang		
Usia					
Remaja	7 (70,0)	2 (15,2)	1 (10,0)	10 (100)	

Dewasa	101 (84,9)	18 (15,1)	0 (0,0)	119 (100)	0,02
Dewasa tua	36 (85,7)	6 (14,3)	0 (0,0)	42 (100)	
Total	144 (84,2)	26 (15,2)	1 (0,6)	171 (100)	
Pendidikan					0,626
Tidak sekolah	1 (100)	0 (0,0)	0 (0,0)	1 (100)	
SD	33 (80,5)	7 (17,1)	1 (2,4)	41 (100)	
SMP	56 (88,9)	7 (11,1)	0 (0,0)	63 (100)	
SMA/ Sederajad	49 (80,3)	12 (19,7)	0 (0,0)	61 (100)	
PT	5 (100)	0 (0,0)	0 (0,0)	5 (100)	
Total	144 (84,2)	26 (15,2)	1 (0,6)	171 (100)	

Hasil analisis hubungan antara usia dengan keinginan/motivasi pendampingan selama hamil diperoleh sebanyak 101 dari 119 (84,9%) suami dengan usia dewasa yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama hamil. Suami yang berusia remaja, ada sebanyak 7 dari 10 (70%) yang memiliki keinginan/motivasi untuk selalu mendampingi istri selama hamil. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,02, maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/ motivasi pendampingan selama istri hamil antara yang memiliki usia dewasa dengan remaja.

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan keinginan/ motivasi

pendampingan selama hamil diperoleh sebanyak 1 dari 1 (100%) suami dengan tingkat pendidikan tidak sekolah yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama hamil. Suami dengan pendidikan PT, ada sebanyak 5 dari 5 (100,0%) yang memiliki keinginan/motivasi untuk selalu mendampingi istri selama hamil. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,626, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/motivasi pendampingan selama istri hamil antara suami tidak sekolah sampai dengan PT.

Tabel 5.8 Hubungan karakteristik responden terhadap keinginan/ motivasi melaksanakan pendampingan selama melahirkan di RSUP Fatmawati bulan September-November 2013.

Variabel	Pendampingan selama melahirkan			Total N (%)	P Value
	selalu N (%)	Kadang-kadang N (%)	Jarang N (%)		
Usia					0,244
Remaja	6 (60,0)	3 (30,0)	1 (10,0)	10 (100)	
Dewasa	102 (85,7)	15 (15,1)	2 (1,7)	119 (100)	
Dewasa tua	35 (85,7)	6 (14,3)	1 (2,4)	42 (100)	
Total	143 (83,6)	24 (14,0)	4 (2,3)	171 (100)	
Pendidikan					0,379
Tidak sekolah	0 (0,0)	0 (0,0)	1 (100)	1 (100)	
SD	32 (78)	8 (19,5)	1 (2,4)	41 (100)	
SMP	55 (87,3)	7 (11,1)	2 (3,3)	63 (100)	
SMA/ Sederajad	52 (85,2)	7 (11,1)	0 (0,0)	61 (100)	
PT	5 (100)	0 (0,0)	0 (0,0)	5 (100)	
Total	143 (83,6)	24 (14,0)	4 (2,3)	171 (100)	

Hasil analisis hubungan antara usia dengan keinginan/ motivasi pendampingan selama melahirkan diperoleh sebanyak 102 dari 119 (85,7%) suami dengan usia dewasa yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama melahirkan. Suami yang memiliki usia remaja, ada sebanyak 6 dari 10 (60%) yang

memiliki keinginan/ motivasi untuk selalu mendampingi istri selama melahirkan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,244, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/ motivasi pendampingan selama istri hamil antara yang memiliki usia dewasa dengan remaja.

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan keinginan/ motivasi pendampingan selama melahirkan diperoleh sebanyak 0 dari 1 (0%) suami dengan tingkat pendidikan tidak sekolah yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama melahirkan. Suami dengan pendidikan SMP, ada sebanyak 55 dari 63 (87,3%) yang memiliki keinginan/ motivasi untuk

selalu mendampingi istri selama melahirkan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,379, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/ motivasi pendampingan selama istri melahirkan antara suami yang memiliki pendidikan tidak sekolah sampai dengan PT.

Tabel 5.9 Hubungan karakteristik responden terhadap keinginan/ motivasi melaksanakan pendampingan selama postpartum di RSUP Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Variabel	Pendampingan selama melahirkan			Total	P Value
	selalu	Kadang-kadang	Jarang	N (%)	
	N (%)	N (%)	N (%)	N (%)	
Usia					
Remaja	8 (80,0)	2 (20,0)	0 (0,0)	10 (100)	0,977
Dewasa	98 (82,4)	9 (16)	2 (1,7)	119 (100)	
Dewasa tua	35 (83,3)	6 (14,3)	1 (2,4)	42(100)	
Total	141 (82,5)	27 (15,8)	3 (1,8)	171 (100)	
Pendidikan					
Tidak sekolah	1 (100,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	1 (100)	0,102
SD	33 (80,5)	8 (19,5)	0 (0,0)	41 (100)	
SMP	54 (85,7)	9 (14,3)	0 (0,0)	63 (100)	
SMA/ Sederajad	50 (82,0)	9 (14,8)	2 (3,2)	61 (100)	
PT	3 (60,0)	1 (20,0)	1 (20,0)	5 (100)	
Total	141 (82,5)	27 (15,8)	3 (1,8)	171 (100)	

Hasil analisis hubungan antara usia dengan keinginan/ motivasi pendampingan selama postpartum diperoleh sebanyak 35 dari 42 (83,3%) suami dengan usia dewasa tua yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama melahirkan. Suami yang memiliki usia remaja, ada sebanyak 8 dari 10 (80,0%) yang memiliki keinginan/ motivasi untuk selalu mendampingi istri selama melahirkan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,977, disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/ motivasi pendampingan selama istri hamil antara yang memiliki usia dewasa tua dengan remaja.

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan keinginan/ motivasi pendampingan selama postpartum diperoleh sebanyak 1 dari 1 (100,0%) suami tidak sekolah yang memiliki motivasi/ keinginan untuk selalu mendampingi istrinya selama postpartum. Suami dengan pendidikan PT, ada sebanyak 3 dari 5 (60,0%) yang memiliki keinginan/ motivasi untuk selalu

mendampingi istri selama melahirkan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,102, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi suami yang selalu memiliki keinginan/motivasi pendampingan antara suami yang memiliki pendidikan tidak sekolah sampai dengan PT.

B. Analisis Multivariat

Adapun variabel yang dapat menjadi model multivariat adalah bila hasil uji bivariate mempunyai nilai $p < 0,25$.

Tabel 5.10 Analisis regresi linear ganda variabel pengetahuan, minat, usia terhadap keinginan/ motivasi suami dalam pendampingan istri selama hamil di RSUP Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Variabel	r	R ²	P Value
Pengetahuan	0,178	0,032	0,708
Minat	0,175	0,031	0,066
Usia	0,139	0,019	0,176

Excluded: Pengetahuan dan usia

Variabel	B	Beta	Persamaan garis	P value
Constant	0,439			0,05
Minat	-0,108	-0,139	Keinginan/ motivasi suami= 0,439 – 0,108*minat	0,070

R: 0,139 R²: 0,19

Tabel diatas, hasil analisis hubungan minat dengan keinginan/ motivasi suami untuk pendampingan istri selama hamil menunjukkan rentang hubungan yang rendah (R:0,139). Keinginan/ motivasi suami menurun sebesar 0,108 point. Minat tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap keinginan/ motivasi suami dalam pendampingan istri selama kehamilan p value = 0,070 (P>0,05).

Tabel 5.11 Analisis regresi linear ganda variabel minat, usia terhadap keinginan/ motivasi suami dalam pendampingan istri selama melahirkan di RSUP Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Variabel	r	R ²	P Value
Minat	0,177	0,031	0,037
Usia	0,152	0,023	0,243

Excluded: usia

Variabel	B	Beta	Persamaan garis	P value
Constant	0,537			0,003
Minat	-0,137	0,152	Keinginan/ motivasi suami= 0,537 – 0,137*minat	0,047

R: 0,152 R²: 0,023

Tabel diatas, hasil analisis hubungan minat dengan keinginan/ motivasi suami untuk pendampingan istri selama melahirkan menunjukkan rentang hubungan yang rendah (R:0,152). Keinginan/ motivasi suami menurun sebesar 0,137 point. Minat memiliki pengaruh yang kuat terhadap keinginan/ motivasi suami dalam pendampingan istri selama kehamilan p value = 0,047 (P<0,05).

Tabel 5.12 Analisis regresi linear ganda variabel minat, usia terhadap keinginan/ motivasi suami dalam pendampingan istri selama melahirkan di RSUP Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Variabel	r	R ²	P Value
Minat	0,177	0,031	0,037
Usia	0,152	0,023	0,243

Excluded: usia

Variabel	B	Beta	Persamaan* garis	P value
Constant	0,537			0,003
Minat	-0,137	-0,152	Keinginan/ motivasi suami= 0,537 – 0,137*minat	0,047

R: 0,152 R²: 0,023

Tabel diatas, hasil analisis hubungan minat dengan keinginan/ motivasi suami untuk pendampingan istri selama melahirkan menunjukkan rentang hubungan yang rendah (R:0,152). Keinginan/ motivasi suami menurun sebesar 0,137 point. Minat memiliki pengaruh yang kuat terhadap keinginan/ motivasi suami dalam pendampingan istri selama kehamilan p value = 0,047 (P<0,05).

motivasi suami dalam pendampingan istri selama postpartum di RSUP Fatmawati bulan September-Nopember 2013.

Variabel	r	R ²	P Value
Pendidikan	0,195	0,038	0,540

Tabel diatas, hasil analisis hubungan pendidikan dengan keinginan/ motivasi suami untuk pendampingan istri selama melahirkan menunjukkan rentang hubungan yang rendah. Pendidikan tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap

keinginan/ motivasi suami dalam pendampingan istri selama postpartum ($P < 0,05$).

Pembahasan

1. Faktor Pengetahuan dan Minat terhadap Keinginan/ Motivasi Suami dalam pendampingan selama periode *Childbearing*

Hasil analisis tidak ada perbedaan antara suami yang memiliki pengetahuan yang tinggi maupun yang sedang terhadap keinginan/ motivasi suami mendampingi istri selama hamil, melahirkan dan postpartum. Suami yang memiliki pengetahuan tinggi dan sedang tentang kondisi istri selama hamil, melahirkan dan postpartum memiliki persentase yang tinggi terhadap keinginan/ motivasi untuk mendampingi istri. Keinginan/motivasi untuk bersikap lebih baik sampai tingkat yang diinginkan diawali dengan adanya proses *absorptive capacity* (Kwok Gao, 2005). Penelitian ini menemukan bahwa para suami telah memiliki pengalaman dalam merawat istri pada kehamilan sebelumnya. Kapasitas penyerapan pengetahuan dari pengalaman sebelumnya dapat membuat seseorang berpartisipasi aktif (Wesley M. Cohen; Daniel A. Levinthal, 1990).

Hasil analisis terhadap minat, keinginan/ motivasi para suami mendampingi istri selama hamil, melahirkan dan postpartum sangat berminat dan berminat. Proporsi kedua kelompok ini tidak jauh berbeda dan cukup besar. Dimana keinginan/motivasi suami melakukan pendampingan selama hamil, melahirkan dan postpartum memiliki proporsi yang besar. Perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat Fishbein dan Ajzen (1980 dalam, nurhayati 2001). Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku seseorang, sehingga minat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk bertindak (Suharyati, 2012). Minat mengandung unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak) (Suharyat, 2012). Ke-3 unsur ini saling mendukung, unsur yang pertama adalah pengetahuan dan informasi (kognisi). Dalam hal ini para suami telah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang kondisi istri selama

hamil, melahirkan dan postpartum pada sebelumnya.

Unsur emosi/ perasaan dalam kegiatan pendampingan disertai perasaan tertentu. Peran suami dalam hal ini memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis istri (UNICEF, 1994). Faktor yang dapat mempengaruhi minat para suami bisa berasal dari diri antara lain: umur, pengalaman. Usia para suami mayoritas adalah usia dewasa dan dewasa tua. Dalam hal ini semakin tua seseorang semakin cepat menerima informasi dan memutuskan perilaku yang akan dilakukan. Dimana minat itu tumbuh bersama dengan bertambahnya usia seseorang.

2. Hubungan faktor-faktor *counfounding* terhadap keinginan/ motivasi melakukan pendampingan selama periode *childbearing*.

Hasil analisis penelitian dari faktor *counfounding* yang berpengaruh terhadap keinginan/ motivasi suami melakukan pendampingan adalah usia yakni periode pendampingan selama hamil. Jika semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar termasuklah mendampingi istri selama hamil.

Kesimpulan

1. Proporsi pengetahuan suami tentang pendampingan istri selama periode *childbearing* berada pada kelompok tinggi dan sedang. Keinginan/motivasi suami untuk mendampingi istri selama hamil, melahirkan dan postpartum berada pada kelompok selalu mendampingi. Hubungan pengetahuan suami terhadap keinginan/ motivasi selama periode *childbearing* kurang bermakna setelah dilakukan analisis bivariat dan multivariat.
2. Proporsi minat suami tentang pendampingan istri selama periode *childbearing* berada pada kelompok sangat berminat dan berminat. Keinginan/ motivasi suami untuk mendampingi istri selama hamil, melahirkan dan postpartum berada pada kelompok selalu mendampingi. Hubungan minat suami terhadap keinginan/ motivasi selama periode *childbearing* kurang bermakna setelah dilakukan analisis bivariat dan multivariate

3. Hubungan faktor *counfounding* terhadap keinginan/ motivasi suami melakukan pendampingan selama periode melahirkan ada hubungan kebermaknaan yakni usia dalam melakukan pendampingan selama hamil. Belum terlihat ada faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan suami dalam keinginan/motivasi untuk pendampingan selama periode *childbearing*.

Saran

1. Bagi tempat penelitian
Perlu dipertimbangkan dalam memberikan tempat penelitian yang dapat mengeksplorasi data yang lengkap demi mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya
Penelitian tentang pendampingan suami perlu untuk diteliti karena pendampingan suami sebagai salah satu bentuk intervensi dukungan sosial sehingga keinginan/ motivasi suami melakukan pendampingan dapat dievaluasi sesuai dengan kemampuan mendampingi istri.

Daftar Pustaka

- Harrison, (2004). Guest editorial: Transitions, continuity and nursing practice. *CJNR* 36 (2).
- Haggerty, J.L., Reid, R.J., Freeman, G.K., et al. (2003). A continuity of care: a multidisciplinary review. *British Medical Journal* 327: 1219-1221
- Lowdermilk, D.L., Perry S.E. & Bobak, (2000). *Maternity & women's health care*. 7th ed. St Louis: Mosby Inc.
- Morris, J. (2003). *Pregnancy, childbirth & newborn*. Australia: Hinkler Books Pty Ltd.
- Reeder, J.S., Martin, L.L. & Koniak-Griffin, D. (1997). *Maternity nursing: Family, newborn, and women's health care*. 18th ed. Philadelphia: Lippincott.
- Pusat Data & Informasi PERSI. (2008). Hanya 30% Kasus Komplikasi Ibu Hamil Ditangani Tenaga Kesehatan, <http://www.pdpersi.co.id/?show=detailnews&kode=4769&tbl=cakrawala> diperoleh 15 Oktober 2008.
- Najib, Ahmad. (2010). *Dukungan Suami Terhadap Istri Pasca Persalinan*. <http://www.terbaca.com/2010/07/dukungan-suami-terhadap-istri-pasca.html>. Diunduh tgl 12-01-2012.
- Nurhayati (2001). *Sikap kenyamanan dan minat terhadap perilaku*. <http://eprints.ac.id>. Diunduh nopember 2012.
- Alwi, Hasan., Sugono, Dendi., Adiwirmata, Sri Suseki., (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka, Jakarta.
- Handonowati, Anis. (2009). [Hubungan Pendampingan Suami Pada Proes Persalinan Kala I](http://skripsistikes.wordpress.com/2009/05/10/hubungan-pendampingan-suami-dengan-kelancaran-proses-persalinan-kala-i-di-bidan-delima-geneng-2/). <http://skripsistikes.wordpress.com/2009/05/10/hubungan-pendampingan-suami-dengan-kelancaran-proses-persalinan-kala-i-di-bidan-delima-geneng-2/>. Diunduh tanggal 27 -12- 2012)

- Marshall C. (1999). *Calon Ayah, Membantu Calon Ayah Memahami dan Menjadi Bagian dari Pengalaman Kehamilan*. Jakarta : Arcan.
- Nanda., (2005). *Nursing diagnoses: definitions and classification 2005-2006*. Philadelphia : Nanda International.